

MEMBANGUN KECERDASAN FINANSIAL MELALUI EDUKASI MENABUNG BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 25

Nadia safitri¹, Sri Handayani²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: imyournad212@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan literasi keuangan sangat penting dan sebaiknya diajarkan sejak anak duduk di bangku sekolah dasar agar mereka bisa membiasakan diri mengelola uang secara bijak. Melalui observasi dan wawancara awal di SD Negeri 25 Kota Bengkulu, terlihat bahwa sebagian besar siswa lebih memilih menggunakan uang saku mereka untuk membeli camilan daripada mempersiapkan tabungan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya menabung, mengatur uang saku, dan membedakan antara kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan dan keinginan yang hanya sekadar mau. Kegiatan ini berlangsung selama 6 hari, termasuk tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan total peserta sebanyak 28 siswa. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan sosialisasi interaktif, refleksi pribadi, serta praktik langsung. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang berarti: 22 siswa atau 78,57% termasuk dalam kategori paham terhadap materi literasi keuangan dan cara menabung, 4 siswa atau 14,29% berada dalam kategori kurang paham, dan 2 siswa atau 7,14% termasuk dalam kategori tidak paham. Secara umum, para siswa menunjukkan antusiasme dan terlibat aktif selama seluruh kegiatan. Program ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kesadaran dan membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik sejak usia muda.

Kata Kunci:kebutuhan, literasi finansial, menabung, pengelolaan keuangan, siswa sekolah dasar

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah keterampilan hidup yang penting. Sebaiknya ditanamkan sejak kecil, agar anak-anak bisa membentuk kebiasaan finansial yang bijak saat dewasa (Lestari *et al*, 2025). Di tingkat sekolah dasar, pemahaman tentang pengelolaan uang sangat mendasar. Ini menjadi awal untuk mengenalkan nilai uang dan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

di Indonesia, tingkat pemahaman literasi keuangan anak sekolah dasar masih rendah. Banyak dari mereka cenderung berperilaku konsumtif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan keuangan formal saja belum cukup. edukasi keuangan non-formal di lingkungan sekolah sangat dibutuhkan. Edukasi ini penting untuk membangun kesadaran finansial sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di lokasi mitra, yaitu SDN 25 kota Bengkulu, ditemukan permasalahan utama terkait tingginya tingkat konsumtif di kalangan siswa. Sebagian siswa cenderung menghabiskan seluruh uang saku untuk membeli jajanan. Mereka tidak memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian uang tersebut untuk ditabung (Ariyani *et al.*, 2022)

Kondisi ini diperberat oleh kurangnya media pembelajaran dan sarana pendampingan interaktif di sekolah (siregar & pardesyah, 2025). Akibatnya, Tidak ada aktivitas yang

membantu siswa memahami cara mengelola uang dengan baik. masyarakat mitra membutuhkan kegiatan edukatif yang mampu menumbuhkan minat menabung serta membantu siswa membiasakan mengelola uang saku secara mandiri.

Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan berjudul “Membangun Kecerdasan Finansial Melalui Edukasi Menabung Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 25”. Kegiatan ini mencakup sosialisasi pemisahan kebutuhan dan keinginan, serta praktik mengisi celengan kreatif (Yohana, 2022). Metode berbasis praktik ini efektif menarik minat siswa sd supaya mereka mulai menabung secara rutin (Harahap *et al.*, 2025).

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SD Negeri 25 Kota Bengkulu, Jalan Sumatera 5, Kelurahan Suka Merindu, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Berlangsung selama 6 hari, seluruh rangkaian kegiatan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, persiapan media pendukung, sosialisasi, pendampingan langsung di lapangan, evaluasi untuk menilai keberhasilan program.

Audiens sasaran dalam kegiatan ini terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 25 kota Bengkulu dengan total peserta sebanyak 28 siswa. Dengan jumlah yang terukur secara intensif dan interaktif, sehingga setiap siswa mendapat perhatian maksimal sepanjang proses pendampingan. Pelaksanaannya adalah kombinasi sosialisasi interaktif, pelatihan reflektif, dan pendampingan praktik langsung, yang terbagi ke dalam tiga sesi utama :

1. Sesi edukasi cerdas finansial: Penyampaian materi dasar pengelolaan uang menggunakan media visual (presentasi dan poster) berfokus pada nilai uang, pemisahan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung.
2. Sesi Pelatihan Reflektif: siswa mencatat tujuan/Impian menabung mereka pada kertas tempel (*sticky notes*) dan menempelkannya pada papan interaktif sebagai bentuk komitmen pribadi.
3. Sesi Bimbingan Praktek menabung: siswa secara langsung memasukkan uang saku ke dalam celengan yg disediakan serta mengaitkan Tindakan menabung harian dengan target/tujuan yang telah mereka tulis.
4. Evaluasi Tingkat pemahaman: diakhir kegiatan, ilakukan penilaian evaluatif untuk mengukur Tingkat pemahaman siswa yang dikategorikan menjadi paham, kuang paham, tidak paham.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung selama 6 hari ini berjalan dengan lancar dan partisipatif. Antusiasme 28 siswa SD Negeri 25 kota bengkulu sangat tinggi dalam mengikuti setiap tahapan. Hal ini terlihat dari semangat siswa yang tinggi saat mengikuti penyampaian informasi, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan praktik (Nanda *et al.*, 2025).

1. Sosialisasi dan edukasi Cerdas Finansial

Materi yang disampaikan mencakup pemahaman nilai uang, pentingnya dan keuntungan menabung, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan melalui ilustrasi kontekstual, seperti membeli makanan saat lapar versus membeli mainan baru (Tesva *et al.*, 2024).

Penyampaian secara interaktif melalui pertanyaan sederhana mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Jf *et al.*, 2025). asilnya, anak-anak mampu mengenali kebutuhan dan keinginan mereka, membuktikan bahwa pendekatan yang komunikatif dan lugas dengan contoh nyata efektif bagi siswa SD.

2. Aktivitas Refleksi “Alasan Menabung”

Melalui sarana papan harapan menabung dapat membantu siswa menyadari bahwa tindakan menabung tidak sekadar menyimpan uang, namun juga terkait dengan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Metode yang melibatkan partisipasi melalui perencanaan tabungan dan aktivitas reflektif dapat mendukung siswa dalam mengaitkan penggunaan uang saku dengan sasaran keuangan yang mendasar (Soulthoni *et al.*, 2026).

3. Aktivitas Menabung Menggunakan Celengan Pembelajaran

Langkah ketiga dilakukan melalui pengalaman langsung dengan menggunakan celengan pembelajaran yang telah disediakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Purnamasari dan rekan rekan (2026) mengungkapkan bahwa penerapan celengan sebagai media pembelajaran yang dipadukan dengan sosialisasi, diskusi, pengelolaan uang saku secara praktik, dan refleksi dapat membantu dalam memperbaiki pengetahuan serta kesadaran siswa tentang pengelolaan keuangan yang sederhana.

Selama kegiatan praktik, siswa diberikan wawasan mengenai keterkaitan antara tujuan yang telah mereka catat dengan kebiasaan menabung. Dengan cara ini, celengan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang, tetapi juga sebagai alat untuk mengingatkan mereka tentang tujuan menabung.

4. Evaluasi Tingkat pemahaman peserta

Untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas kegiatan, tim PKM melakukan evaluasi tingkat pemahaman terhadap 28 siswa peserta. Hasil evaluasi dikelompokkan ke dalam tiga kategori:

- Paham: siswa mampu membedakan kebutuhan dan keinginan secara tepat serta menjelaskan tujuan menabung dengan jelas.
- Kurang paham: siswa memahami pentingnya menabung tetapi masih keliru dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan pada beberapa contoh kasus.
- Tidak paham: siswa belum mampu menjelaskan mamfaat menabung dan belum bisa membedakan kebutuhan dan keinginan

Tabel 1.1 Distribusi tingkat pemahaman setelah kegiatan edukai finansial

Kategori pemahaman	Jumlah siswa (orang)	Persentase (%)
Paham	22	78,57%
Kurang paham	4	14,29%
Tidak paham	2	7,14%
Total	28	100,00%

Gambar 1.1 visualisasi diagram batang (grafik)



Berdasarkan informasi sebagian besar siswa (78,57%) memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan uang dan kebiasaan menabung. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwasih & Halin, (2025) yang menyatakan pendidikan keuangan di usia dini mampu membentuk pemahaman serta kebiasaan menabung di kalangan anak-anak. tetapi, masih ada 2 siswa (7,14%) yang belum memahami materi, sehingga perlu adanya dukungan berkelanjutan dari guru serta orang tua.

5. Dokumentasi Kegiatan

Pencatatan kegiatan bisa dijadikan sebagai bukti pelaksanaan program dedikasi kepada masyarakat. Gambar yang ditampilkan dapat mencakup proses penyampaian informasi, aktivitas siswa yang menuliskan tujuan menabung, pemasangan kertas di media papan, praktik menggunakan celengan edukatif, dan juga foto bersama setelah acara selesai.



Gambar 1. Penyampaian informasi literasi keuangan dan pentingnya menabung.



Gambar 2. Siswa mencatat tujuan menabung pada kertas tempel.



Gambar 3. Siswa menempelkan tujuan menabung di media papan harapan.



Gambar 4. Foto bersama siswa dan tim Kuliah Kerja Nyata.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat "Membangun Kecerdasan Finansial Melalui Edukasi Menabung Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 25" telah dilaksanakan dengan baik selama enam hari. Dari 28 siswa yang berpartisipasi, 22 siswa (78,57%) menunjukkan pemahaman yang baik, 4 siswa (14,29%) memiliki pemahaman yang rendah, dan 2 siswa (7,14%) tidak memahami materi.

Metode sosialisasi yang bersifat interaktif, penggunaan papan impian, dan alat peraga celengan yang edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menumbuhkan ketertarikan menabung sejak usia dini.

Saran

Kegiatan pembelajaran literasi keuangan sebaiknya dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan sekolah dan orang tua. Sekolah dapat menyelenggarakan aktivitas sederhana yang mendorong siswa untuk terbiasa menabung secara teratur. Selain itu, program berikutnya sebaiknya disertai dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test agar perubahan pemahaman siswa dapat diukur secara lebih objektif. Pendampingan yang teratur juga diperlukan agar pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungannya dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SD Negeri 25 Kota Bengkulu, terutama kepada Kepala Sekolah dan para guru yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan bagi penulis untuk mengadakan kegiatan pendidikan literasi keuangan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua siswa yang telah berperan aktif dan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, U. D. S. (2022). *Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang*. 1(12), 3223-3230.
- Harahap, S. B., Destini, R., Irawati, R., Sinaga, W. F., Dilla, M., Pratama, A., & Al-Qodri, N. H. (2025). Edukasi Menabung Sejak Dini dan Pelatihan Pembuatan Celengan Kreatif dari Bahan Bekas di UPT SDN 05 Sei Balai Batubara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 11(2), 138-142.
- Jf, N. Z., Amalia, A., Syakillah, W., Kusuma, A., & Rahman, A. (2025). *Peningkatan*

- Kesadaran dan Praktik Menabung : Edukasi Finansial Interaktif bagi Siswa Tingkat Dasar di Desa Besar II Terjun*. 7(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v7i1.23135>
- Lestari, W., Aristanti, W., Syalwa, N. L., & Putri, E. A. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4889-4896. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i9.3387>
- Nanda, H. I., Putri, S. F., Yudhistiro, K., Santi, F., Tyas, E. W., & Mustofa, M. I. A. (2025). Membangun Masa Depan Cerah: Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Anak. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1216-1224. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17188>
- Purnamasari, L., Azzahra, Z., Marlina, M., Rafiqi, A., Ibnu Darda, M., Azizah Mutmainnah, N., Kamil, M. F., Laksamana Herandi, W., Jamil Ismaya, N. A., & Septiana, P. (2026). Penerapan Media Edukatif Celengan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar di SDN Sukaharja 03. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 131-145. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v7i1.21486>
- Purwasih, Y., & Halin, H. (2025). *pemberdayaan literasi keuangan melalui gerakan menabung sejak dini pada siswa SDN 16 desa santan sari kecamatan sembawa kabupaten banyuasin*
- selci putri suriani siregar, riyon pardesyah. (2025). *edukasi menabung sejak dini sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan syariah pada anak sekolah dasar*. 72-80.
- Soulthoni, H. P. N., Azizah, L. N., & ... (2026). Simulasi Menabung Partisipatif untuk Membangun Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian ...*, 7(1), 1984-1990. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/8719><http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/8719/4904>
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024). *penguatan literasi keuangan siswa melalui budaya menabung*. 3(3), 29-36.
- Yohana. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>